



Jurnal Tarbi
(Jurnal Ilmiah Mahasiswa)
Vol 1 (2) Tahun 2022: 80-95

ISSN: (media online) : 2829-5072

Jalan Tentara Pelajar No 55B, Telp: (0287) 385902 Kebumen 54312

Web jurnal : www.ejournal.iainu-kebumen.ac.id email: tarbichannel@gmail.com

**KARAKTER YANG DOMINAN MUNCUL PADA SISWA-SISWI SMPIT
ARRISALAH PEJAGOAN MELALUI PENDIDIKAN KARAKTER MENGHAFAL
AL-QUR'AN**

Deta Muntaha, Agus Salim Chamidi, Agus Nur Soleh

Institut Agama Islam Nahdlatul Ulama

E-mail: deta.muntaha@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis proses pembelajaran menghafal Al-Qur'an di SMPIT Arrisalah Pejagoan dan nilai karakter yang dominan muncul melalui proses pembelajaran menghafal al-qur'an di SMPIT Arrisalah Pejagoan. Penelitian ini berjenis penelitian lapangan (*field research*) dilakukan di SMPIT Arrisalah Pejagoan dengan jenis pendekatan kualitatif. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, dan menggunakan tehnik pengumpulan data observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menemukan bahwa proses pembelajaran Tahfidz di SMPIT Arrisalah menggunakan metode tirkar yaitu mengulang-ngulang bacaan. Program Tahfidz dilakukan setiap hari Senin – Kamis. Seringnya dilakukan pada waktu siang hari dan untuk pagi hari dilakukan di hari Rabu. Sebelum setoran hafalan setiap Siswa wajib murajaah dan ditarget hafalan satu halaman 4 kali setoran. Adapun karkter yang dominan muncul menurut Siswa dan Siswi adalah berfikir positif, ikhlas, mandiri, sabar, dan jujur, akan tetapi ada karakter yang dominan berdasarkan pandangan umum yaitu berfikir positif dan sabar.

Kata Kunci: Pendidikan Karakter, Menghafal Al-Qur'an, Karakter Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the process of learning to memorize the Qur'an at SMPIT Arrisalah Pejagoan and the dominant character values emerged through the process of learning to memorize the Qur'an at SMPIT Arrisalah Pejagoan. This research is a field-research conducted at SMPIT Arrisalah Pejagoan with a qualitative approach. By using a qualitative approach, and using data colletion techniques of observation, intervies, and documentation. The result of study found that the learing process of Tahfidz at SMPIT Arrisalah uses the tirkar method, namely repeating readings. The Tahfidz program is held every Monday – Thursday. Ofteh it is done during the day and for the morning it is done one Wednesday. Before depositing by rote, eachstudent ist required to be murajaah and is targeted to memorize one page 4 times a deposit. The dominant character that appears according to students and students is positive thingking, sincere, independent, patient, and honest, but there is a dominant character based on the general view, namly positive thingking and patience.

Keywords: Character Education, Memorizing Al-Qur'an, Student Character

PENDAHULUAN

Generasi muda yang memiliki karakter baik sangat penting, untuk membentuk generasi bangsa yang kuat. Apabila generasi kuat maka pastinya Negara akan lebih damai, dan konflik serta kriminalitas berkurang atau harapan kita bisa hilang. Untuk membentuk generasi yang kuat dengan membentuk karakter yang baik pada anak bangsa, hal ini tentunya harus lewat pendidikan karakter. Pemerintah juga sangat mendukung pendidikan karakter bahkan merencanakan duapuluhenam karakter, yang tertuang dalam buku pedoman PPK. Berbicara tentang pendidikan, cakupannya memang banyak pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat. Lalu dari mana kita harus mulai, tentunya yang pertama kali dibenahi adalah keluarga, memastikan kita sudah mendidik anak kita dengan benar, dan dibekali dengan ilmu agama serta keyakinan yang kuat. Namun bagaimana jika anak kita sudah sekolah. Nah disinilah pentingnya kita memilih sekolah yang menanamkan pendidikan karakter dengan baik. Untuk itu pentingnya memilih sekolah dengan program yang bagus dan pendidikan karakter yang baik adalah hal utama bagi orang tua.

Pendidikan Karakter pada Siswa SMP harus diterapkan dengan konsisten. Hal ini karena kita menginginkan anak-anak kita dapat melewati masa pubertas dengan terarah serta mempunyai lingkungan yang mendukung dan membentuk kepribadiannya menjadi baik. Meskipun baik disini maknanya luas, bisa santun, berlatih menahan ego, berlatih sabar dan masih banyak karakter yang harus diterapkan pada anak. Untuk itu sangat penting sekolah yang mampu menerpakan pendidikan karakter. Kenapa kita perlu konsisten yang tinggaliserta lingkungan yang mendukung penuh untuk pembentukan karakter?, karena efeknya tidak main-main dengan menganggap remeh pendidikan karakter.

Berdasarkan riset mendalam dikalangan remaja yang melakukan kesalahan dalam penggunaan internet digunakan untuk bullying dimedia sosial, mengakses pornografi yang ini mengakibatkan kejahatan pelecehan seksual, dan kasus penculikan setelah kenalan lewat media sosial.¹ Untuk itu dalam mewujudkan generasi muda yang mempunyai karakter baik sangatlah penting. Karena bisa dibayangkan jika saja kita mengabaikan hal ini, dan terus-menerus berlanjut, maka bisa dipastikan generasi emas dengan karakter baik bisa hilang. Untuk itu sangatlah penting bagi kita, untuk menyoroti pendidikan karakter. Karena dengan bekal

¹ Kompasiana.commercial,2020,*Bahayanya Internet bagi Remaja*,
<https://www.kompasiana.com/intanazkaf/5e6f6a96d541df53d7094702/bahaya-internet-bagi-remaja>, Diakses 12 Oktober 2021, jam 20.30.

pendidikan karakter yang kuat kita sebagai orang tua tidak khawatir dimana anak kita berada, karena anak kita mempunyai pondasi karakter yang kuat dan baik.

Maka dari itu penulis perlu melakukan kajian untuk meningkatkan pendidikan karakter dengan harapan agar kedepannya semakin banyak yang menyoroti akan pentingnya pendidikan karakter. Sehingga kita mampu bersama-sama mewujudkan generasi yang peduli dengan pendidikan karakter. Dari masalah ini peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul “Pendidikan Karakter Melalui Menghafal Al- Qur’an di SMP IT Ar Risalah Pejagoan”. Adapun penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an di SMPIT Arrisalah Pejagoan dan nilai karakter yang dominan muncul melalui proses pembelajaran menghafal Al-Qur’an di SMPIT Arrisalah Pejagoan

METODOLOGI PENELITIAN

Adapun metode penelitian yang dipakai adalah penelitian kualitatif. Adapun subjek penelitian merupakan hal yang paling penting dalam penelitian. Subjek utama dalam penelitian ini adalah Siswa-Siswi kelas IX berjumlah 28 anak, serta subjek pendukung lainnya ada Kepala Sekolah, Guru Tahfidz, Musrif, Musrifah dan Wali Murid. Dalam penelitian ini Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah) sumber data primer dan Teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (participan observation), wawancara mendalam (in dept interview) dan dokumentasi. Menurut Nasution (1988) observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh berdasarkan observasi². Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul.³

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Analisis data

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta. 2013), hal. hal 225-256.

³ Ibid., 244-255

kualitatif adalah bersifat induktif , yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan data tersebut, selanjutnya dicarikan data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. ⁴

HASIL DAN PEMBAHASAN

SMPIT Arrisalah adalah salah satu lembaga di bawah naungan yayasan Ibnu Abbas Kebumen, dengan visi dan misinya *menjadi sekolah yang mampu mewujudkan insan islami dan unggul* yayasan ini sebelumnya fokus pada pendidikan anak usia dini, kemudian berlanjut mendirikan Sekolah Dasar dan sekarang mendirikan SMP. SMPIT saat ini mempunyai dua pilihan kelas, yaitu kelas boarding school dan kelas SMPIT membuka pendaftaran pertama kali pada tanggal tanggal 17 Juni 2015. Saat ini SMPIT mempunyai total Siswa aktif sejumlah 114 dengan rincian kelas 7 sejumlah 30, kelas 8 sejumlah 58 dan kelas 9 sejumlah 28. Adapun jumlah Guru dan Karyawan di SMPIT sejumlah 25. SMPIT juga dilengkapi dengan sarana dan prasarana yang baik untuk menunjang belajar mereka. Seperti halnya ruang kelas yang nyaman, buku yang tersedia, toilet yang bersih, mushola dan klinik yang cukup luas. Adapun selain hal itu, SMPIT mempunyai kurikulum khusus yaitu kurikulum IT (Islam Terpadu) 45% Al- Qur'an 35% lifeskil, 25% akademik. Sebagai sekolah IT SMP juga mempunyai program unggulan yaitu Tahfidz Al-Qur'an. Adapun untuk masuk program Tahfidz memerlukan seleksi terlebih dahulu. Bagaimanakah seleksi yang dilakukan oleh SMPIT jika ada Siswa baru? Biasanya jenis Siswa yang baru masuk ada dua kategori, pertama Siswa yang asalnya dari satu yayasan. Siswa yang asalnya dari satu yayasan sekolah maka kebanyakan sudah otomatis masuk program Tahfidz. Karena pada jenjang sebelumnya (SDIT) sudah dibekali Tahsin dan sudah menyelesaikannya. Sedangkan untuk kalangan umum, karena belum (belajar Tahsin) ini yang nantinya juga dikategorikan kedalam kelas-kelas Tahsin terlebih dahulu. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan yang dari satu yayasan juga masuk kelas Tahsin terlebih dahulu kalau memang belum tuntas Tahsinnya. Karena mereka semua nantinya akan diseleksi. ⁵ Maka dari itu disini terbentuk kelompok-kelompok Tahsin dan Tahfidz.

⁴ Ibid.

⁵ Kepala Sekolah SMPIT Arrisalah di Ruang Tamu SMPIT Senin, 17 Januari 2022

a. Proses Pelaksanaan Program Tahfidz

Pelaksanaan program Tahfidz kebanyakan dilakukan siang hari, menjelang duhur atau setelah duhur, akan tetapi pada hari Rabu dilakukan pada pagi hari. Adapun untuk Tahsin dilakukan pagi hari. Pada program Tahsin di pagi hari, Siswa dan Siswi melakukan sholat Duha secara berjama'ah terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan kelas Tahsin pada kelompoknya masing-masing. Sedangkan untuk Program Tahfidz kelas siang, dilakukan sebelum Duhur dan setelah solat Duhur.⁶ Adapun untuk pelaksanaan Tahfidz dihari Rabu sama dengan Tahsin, melakukan sholat Duha terlebih dahulu. Itu adalah gambaran jadwal mengenai kelas Tahfidz. Untuk pelaksanaannya sendiri kelas Tahfidz dibuka dengan doa bersama kemudian dilanjutkan murajaah dua halaman bersama-sama, anak-anak membuat hafalan, dan kemudian setoran hafalan yang dilakukan satu persatu. Sambil menunggu temannya setor hafalan Siswa lain dipersilahkan untuk menghafal, dan terakhir ditutup dengan doa setelah membaca Al- Qur'an. Setiap Siswa setoran hafalan satu halaman perhari dengan ketentuan empat kali setor. Untuk motivasi seringnya diberikan oleh Ustadz atau Ustadzah saat anak-anak jenuh dan mengalami kesulitan. Itulah gambaran mengenai proses pembelajaran Tahfidz yang ada di SMPIT Arrisalah Pejagoan. Dalam proses hafalan bagi setiap anak tentunya ada kendala yang berbeda-beda. Karena ada yang harus melawan rasa malas yang kuat pada diri mereka, ada yang kesulitan karena bacannya belum lancar dan lain-lain. Untuk itu disini pentingnya motivasi diri ataupun motivasi dari seorang Ustadz atau Ustadzah agar Siswa dan Siswi lebih semangat lagi menghafal Al-Qur'an.

b. Karakteristik Siswa-Siswi SMPIT Arrisalah Pejagoan

Penelitian yang kami lakukan fokus pada Siswa kelas IX SMPIT Arrisalah, dalam penelitian ini kami melakukan wawancara terhadap seluruh Siswa kelas IX SMPIT yang berjumlah 28. Pertanyaan pertama yang kami ajukan kepada Siswa dan Siswi kelas IX yaitu menceritakan tentang dirinya dulu sebelum mengenal hafalan AL- QUR'AN (sebelum masuk SMPIT). Dari pertanyaan ini muncul jawaban yang sangat beragam, ada yang sudah mempunyai dasar agama bagus dan dididik mengenal Al- Qur'an sejak kecil, akan tetapi ada juga yang belum belajar Al- Qur'an, adapula yang mengaku masih kurang paham mengenai agama.⁷

⁶ Observasi aktivitas Siswa-Siswi pada Senin 17 Januari 2022

⁷ Siswa-Siswi SMPIT Kelas IX, di SMPIT Arrisalah Senin 03 Januari 2022

Tabel 1. Karakteristik Siswa-Siswi SMPIT Arrisalah

No	Nama Siswa	Karakteristik	Jumlah
1	A.K	Sejak kecil mengenal Al-Qur'an	6
2	F.A.A		
3	L.A.R		
4	I.H		
5	M.I.T		
6	A.H		
7	A.R.K	Dulu belum mengenal Al-Qur'an	1
8	N.H.I	Dulu saya malas	5
9	F.R.U		
10	H.Z.J		
11	Y.K.P		
12	S.Z.J		
13	Y.A.F	Belum paham tentang agama	7
14	M.A.F		
15	N.F.Q		
16	M.A		
17	M.A.D		
18	A.N.A		
19	A.N.R.A		
20	B.S	Dulu saya belum baik	3
21	Y.N.F		
22	D.H.N		
23	N.K.R	Dulu saya Emosian	4
24	F.N.A		
25	N.F.A		
26	S.Z.N		
27	S.Z	Kesulitan mengingat pembelajaran	1
28	T.N.A	Mengaji hanya di jadwalnya saja	1

Dari sini kita tahu bahwa ada enam Siswa yang sejak kecil mengenal Al-Qur'an, satu Siswa belum mengenal AL - QUR'AN, lima Siswa bermalas-malasan, tujuh Siswa belum paham agama, tiga Siswa belum baik, empat Siswa emosian, satu Siswa sulit mengingat pembelajaran lama, dan satu Siswa mengaji hanya jika jadwal mengaji saja. Terlihat bahwa latar belakang yang mereka miliki sangatlah beragam. Mengenai pernyataan yang mereka ucapkan juga diperkuat dengan pernyataan yang diberikan oleh Musrif dan Musrifah selaku pendamping mereka di Asrama. Menurut Ustadz Sabda (Musrif SMPIT) bahwa dulu anak-anak belum tahu adab terhadap Guru, jangankan adab terhadap Guru, dimulai dari hal kecil misalnya tentang adab makan yaitu tidak sambil berdiri, mereka dulu masih makan sambil berdiri. Sedangkan untuk emosinya, dulu masih suka gelut-gelutan. Alhamdulillah sekarang enggak.⁸ Selain Ustadz Sabda, adapula penuturan dari Musrifah SMPIT bahwa dulu anak-anak kelas IX belum rapi, barang-barangnya berserakan dimana-mana, tanggungjawabnya masih kurang banyak hal lainnya.⁹ Dari pernyataan ini dapat ditarik kesimpulan bahwa pernyataan Siswa-Siswi mengenai kondisi dirinya dulu benar.

Adapun selain pernyataan dari Musrif dan Musrifah adapula pernyataan dari Wali murid kelas IX. Bunda dari Ananda A.R.K berkata bahwa dulu anaknya manja, cengeng, susah diatur, kemudian kewajiban seperti sholat sering ditinggalkan dan kalau mengaji harus dimotivasi orang tua dulu. Pernyataan lain juga diucapkan oleh Bunda Ananda M.A bahwa dulu masih belum disiplin dan kekanak-kanakan. Jawaban yang sama juga diungkapkan oleh Bunda Ananda S.Z. Ada juga beberapa seperti Wali dari Ananda Fahmi menyatakan bahwa dulu ananda Alhamdulillah sudah cukup terarah sedangkan dari Wali dari Ananda A.H menyatakan dulu amal yaumiyahnya belum bagus.¹⁰ Dari pernyataan ini sama dengan pernyataan yang diucapkan oleh Siswa dan Siswi kelas IX mengenai dirinya dulu. Maka bisa dikatakan pernyataan Siswa kelas IX mengenai dirinya dulu sudah valid atau bisa diterima.

Setelah kita mengetahui bahwasannya karakter dan pengetahuan agama dari Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah Pejagoan beragam. Maka hal ini juga pasti mempengaruhi motivasi mereka dalam belajar dan menghafal Al- Qur'an menjadi beragam. Saat kita menanyakan mengenai apa motivasi mereka menghafal Al- Qur'an? Berikut ini jawaban yang kami dapatkan. Ada yang mempunyai motivasi karena melihat temannya ada yang sudah hafal 30

⁸ Musrif, di depan Ruang Admin pada Sabtu, 5 Februari 2022

⁹ Musrifah di Gazebo pada Senin, 14 Februari 2022

¹⁰ Walimurid kelas IX, pada Rabu, 16 Februari 2022

juz, ada yang ingin memberi mahkota kepada orang tua, ingin menjadi baik, bahkan ada yang mengatakan awalnya karena disuruh, meningkatkan daya ingat dan lain-lain. Adapula yang sampai saat ini belum mempunyai motivasi. Untuk memudahkan memetakannya, kami buat dalam bentuk tabel yang sudah kami petakan di bawah ini. Berikut tabel yang kami sajikan untuk memetakan jawaban mengenai motivasi Siswa dan Siswi SMPIT dalam menghafal A-Qur'an.¹¹

Tabel 2. Motivasi Siswa-Siswi SMPIT Arrisalah

NO	Nama Siswa	Motivasi Siswa	Jumlah
1	A.K	Teman-teman yang sudah hafal 30 Juz	1
2	A.H	Orangtuaku mendapatlan mahkota dan jubah dari Allah	9
3	A.R		
4	N.H.I		
5	F.N.A		
6	N.F.A		
7	N.K.R		
8	S.Z.J		
9	M.A.F		
10	A.R.K		
11	M.A.D	Orangtua bangga dengan hafalannya	2
12	A.N.A		
13	D.H.N	Mengubah kebiasaan buruk jadi baik	1
14	B.S.I	Membahagiakan orangtua di dunia dan akhirat	2
15	M.A.A		
16	F.A.A	Memperbanyak hafalan dan meabhagiakan orangtua	3
17	F.A.S		
18	F.R.U		
19	M.I.T	Belum ada motivasi	1
20	I.H	Membahagiakan orangtua dan mendidik jiwa	1
21	N.F.Q	Menjadi Hafidzah	2
22	S.Z.J		
23	S.Z.N	Menjadi Hafidzah karena Allah SWT	1
24	T.N.A	Banyak pemuda yang sukses walau sekolah tidak selesai	1

¹¹ Siswa-Siswi SMPIT pada Senin- Rabu 3-7 Januari 2022.

NO	Nama Siswa	Motivasi Siswa	Jumlah
25	L.A.R	Awalnya karena program, sekolah, akhirnya ingin berikan mahkota	1
26	Y.A.F.D	Jujur karena disuruh, tapi aslinya senang	1
27	Y.K.P	memperbaiki akhlak, mendekatkan diri pada Allah SWT	1
28	Y.N.F	Membaca Al-Qur'an mendapat pahala	1

Dari tabel yang disajikan kita dapat mengetahui bahwasannya sembilan Siswa mempunyai motivasi yang sama yaitu ingin memberikan mahkota kepada orang tuanya. Tiga Siswa ingin memperbanyak hafalan dan membahagiakan orang tua, dua Siswa ingin orang tuanya bangga dengan hafalannya, dua Siswa ingin membahagiakan orang tua di dunia dan akhirat, dua Siswa ingin menjadi hafidzah, selain Siswa tersebut masing-masing punya motivasi sendiri yaitu karena teman-temannya yang sudah hafal 30 juz, ingin daya ingatnya kuat, mengubah kebiasaan buruk menjadi baik, membahagiakan orang tua dan mendidik jiwa, menjadi hafidzah karena Allah SWT, banyak pemuda yang sukses walau sekolahnya tidak selesai, awalnya karena program sekolah akhirnya ingin memberikan mahkota untuk orang tua, awalnya karena disuruh tapi aslinya senang, memperbaiki akhlak dan mendekatkan diri pada Allah SWT, membaca Al- Qur'an mendapat pahala. Itulah motivasi dari Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah. Akan tetapi masih ada satu Siswa belum mempunyai motivasi. Selain motivasi dari diri sendiri, para Ustadz dan Ustadzah juga memberikan motivasi kepada Siswa dan Siswi SMPIT, hal ini diungkapkan oleh Guru Tahfidz kami memberikan motivasi kepada anak-anak, terutama saat anak-anak sedang jenuh dalam menghafal. Dari sini kita dapat melihat bahwa motivasi mereka sangatlah beragam.¹²

Adapun selain motivasi yang dimiliki oleh Siswa dan Siswi SMPIT motivasi juga dimiliki oleh Wali Murid Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah dalam menyekolahkan anaknya di SMPIT. Motivasi dari Bunda Ananda Nisrina karena pendidikan agamanya bagus. Motivasi dari Bunda A.H agar anaknya terbiasa mengamalkan pembiasaan Islami dan mempunyai lingkungan yang baik di masa balighnya. Pernyataan ini hampir sama dengan jawaban dari Bunda Ananda F.A.A ingin anaknya belajar di lingkungan yang baik dan berteman dengan orang-orang sholih. Adapun motivasi dari Bunda Ananda L.A.R dan B.S hampir sama yaitu ingin anaknya menjadi

¹² Guru Tahfidz, di Ruang Admin SMPIT Sabtu 5 Februari 2022

anak yang Sholeh dan Sholihah serta cerdas.¹³ Itulah gambaran mengenai motivasi yang dimiliki oleh Wali Murid Siswa kelas IX, terlihat bahwa motivasinya cukup beragam.

Dengan adanya motivasi harapannya adalah tekad dalam menghafal semakin kuat, yang mana nantinya diharapkan ada perubahan pada karakter Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah Pejagoan. Adapun mengenai karakter yang terbentuk pada diri mereka. Kami juga mengajukan pertanyaan mengenai karakter apa saja yang muncul pada diri Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah Pejagoan, setelah mengikuti program menghafal Al – Qur’an. Menurut A.K bahwa dirinya sekarang lebih berpikir sayang, kerja keras. Saya lebih menghargai perdamaian, ikhlas dalam menjadi sesuatu, jujur dalam perbuatan, kasih sayang menghargai satu sama lain, dan kerja keras dalam menjalankan atau mengejar keinginan. Menurut M.A.D bahwa ia mempunyai karakter berdaya saing atau kompetitif, dan mandiri.

Berkat Al – Qur’an sifat kompetitif saya muncul dengan teman, berkat Al-Quran saya juga lebih mandiri dari sebelumnya. Sedangkan menurut M.A.F dirinya menjadi tenang tapi teman-teman bikin tidak bikin tenang, semangat dan optimis. Menurut M.I.T sabar karena menjadi lebih sabar menghafal Al – Qur’an membutuhkan kesabaran. Menurut N.H.I berpikir positif, hemat, ikhlas, kasih sayang, mandiri, dewasa, disiplin. Berpikir positif aku menjadi berpikir positif terkait apa yang diberikan Allah. Ikhlas aku menjadi ikhlas dalam menjalani semua hal karena Allah. Menurut N.F.A berpikir positif berpikir maju jangan malesan, disiplin *always ontime* dan tidak mengulur waktu, hemat kalau sekiranya barang itu tidak penting tidak dibeli, ikhlas belajar ikhlas dalam menjalankan sesuatu, jujur kalau tidak dapat dosa, mandiri belajar hidup sendiri jauh dari orang tua, kasih sayang tidak membeda-bedakan satu sama lain. Menurut N.F.Q ikhlas, kerja keras, menjadi ikhlas dalam menghafal Al – Qur’an, berusaha bekerja keras dalam mengerjakan sesuatu yang sulit.

Menurut N.K berpikir positif, hemat, ikhlas, jujur, mandiri, kerja keras. Berpikir positif karena tidak mudah suudzon, hemat mikir dulu kalau mau beli sesuatu, ikhlas karena harus ikhlas sama apa yang udah orang lakuin walau bikin sakit hati, jujur jadi lebih terbuka tidak berbohong takut dosa, mandiri selalu kerja sendiri tidak berpatok ke orang lain, dan kerja keras melakukan suatu hal demi suatu keinginan. Menurut S.Z.N lebih sabar dan berpikir positif. Saya bisa mengontrol emosi saat melihat sesuatu yang biasanya kalau saya melihat itu marah. Menurut S.Z ikhlas, lebih sabar, dan jujur. Ikhlas karena aku lebih mengikhlasakan sutau barang yang hilang. Sabar amarahku lebih terkontrol dari biasanya. Jujur lebih berkata sedanya dari sebelumnya. Menurut Shafira adil, penyabar, ikhlas, disiplin, jujur, berpikir positif. Penyabar

¹³ Walimurid kelas IX, pada Rabu, 16 Februari 2022

berkat Al – Qur’an saya mulai belajar bersabar untuk menghadapi segala ujian yang diberikan-Nya. Adil berkat Al – Qur’an saya lebih adil kepada sesama. Ikhlas berkat Al – Qur’an saya belajar mengikhhlaskan yang memang bukan hak saya. Disiplin berkat Al – Qur’an saya menajdi lebih manajemen waktu. Jujur berkat Al – Qur’an saya belajar mengatakan kebenaran walaupun itu menyakitkan. Berpikir positif berkat Al – Qur’an saya selalu berpikir positif jika dihadapkan dengan hal tidak mengenakan. Menurut T.N.A kerja keras, karena kalau lagi capek dan stress aku harus tetep usaha buat ngafalin walaupun cuma dapat 2-3 ayat.¹⁴ Menurut Y.A.F.D cinta damai, ikhlas, kasih sayang, mandiri. Cinta damai karena tidak suka kekerasan lebih suka perdamaian. Menurut Y.K.P ikhlas, mandiri, pandai dalam membagi waktu, saling memafkan, berpikir positif, kreatif, sabar, senang berbagi. Pandai membagi waktu, mengatur waktu dengan baik sehingga kalau bisa gak ada waktu yang sia-sia, berpikir positif mulai bisa mengurangi berprasangka buruk kepada orang lain. Ikhlas dalam segala hal contoh ikhlas dalam mengingatkan teman, dalam berbagi. Menurut Y.N.F gotong royong dan mandiri. Saya menjadi lebih mandiri berkat Al – Qur’an. Untuk memudahkan dalam membaca kami memetakan karakter.

Tabel. 3 Karakter Siswa- Siswi SMPIT Arrisalah

Karakter	berfikir positif	hemat	mandiri	kompetitif	ikhlas	bersih	cinta damai	sabar
Jumlah	18	7	12	5	15	5	4	9
Karakter	jujur	gotong royong	kreatif	disiplin	kasih sayang	kerja keras	optimis	adil
Jumlah	8	3	2	5	6	4	2	1

Dari tabel ini kita tahu bahwa ada enam belas karakter yang muncul pada Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah yaitu berpikir positif, hemat. mandiri, kompetitif, ikhlas, bersih, cinta damai, sabar, jujur, gotong royong, kreatif, disiplin, kasih sayang, kerja keras, optimis, dan adil. Dengan rincian delapanbelas memilih Siswa memilih berpikir positif, tujuh hemat, duabelas mandiri, lima kompetitif, limabelas ikhlas, lima bersih, empat cinta damai, sembilan sabar, delapan jujur, tiga gotong royong, dua kreatif, lima disiplin, enam kasih sayang, enam bekerja keras, dua optimis dan satu adil. Dari enam belas karakter ini ada lima nilai karakter yang paling dominan muncul yaitu berpikir positif, ikhlas, mandiri, sabar, dan jujur.

¹⁴ Siswa-Siswi SMPIT kelas IX, di SMPIT 3-7 Januari 2022

Adapun berikut ini alasan kuat yang muncul pada Siswa dan Siswi memilih karakter dominan tersebut. Berpikir Positif: “Menurut A.K dan A.R.K saya lebih berpikir positif berkat Al – Qur’an”. Ikhlas: “Menurut A.H Ikhlas karena saya harus ikhlas meluangkan waktu untuk menghafal, sedangkan menurut N.F.Q saya harus ikhlas dalam menghafal. “Mandiri: “menurut F.R.U dan F.N.A saya lebih mandiri tidak tergantung dengan orang lain berkat Al – Qur’an.” Sabar: “menurut A.N.R.A saya menjadi lebih sabar ketika ada masalah berkat Al-Quran. Menurut M.I.T saya menjadi sabar karena dalam menghafal membutuhkan kesabaran. “Jujur: “menurut I.H harus jujur dalam meneliti tajdwidnya dalam menghafal.”¹⁵

Demikian tadi karakter yang dominan muncul berdasarkan hasil wawancara dengan Siswa dan Ssiwi SMPIT Arrisalah Pejagoan. Untuk mengetahui kebenannya kami juga melakukan wawancara dengan Guru kelas IX sekaligus Guru PAI, pertanyaan yang kami tanyakan adalah bagaimana sikap Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah di kelas ataupun dalam pembelajaran PAI? Beliau menjawab: “Alhamdulillah baik, disiplin dan lebih menghargai Guru, baik Guru lama maupun baru. Untuk perilaku mereka ini sedang dalam fase mengekspresikan perasaannya pada lawan jenis jadi kita (Guru) harus selalu menasihati perihal itu. Untuk kehadiran 95% selalu hadir dan 5% anak ada yang sering ijin pulang atau tidak mengikuti pelajaran PAI. Sedangkan karakter atau akhlak mereka lebih santun dibanding anak-anak yang jarang membaca Al – Qur’an. Religius karena intensitas mendengarkan dan membaca Al – Qur’an lebih banyak dari pada anak-anak pada umumnya, cerdas cepat dalam menghafal karena keseharian anak-anak membaca dan menghafal Al – Qur’an tinggi jadi mempengaruhi kecerdasan anak-anak pada mata pelajaran yang bersifat umum.”¹⁶ Dari jawaban ini maka kita mengetahui bahwa karakter yang disebutkan yaitu disiplin, santun, religius. Maka dapat dikatakan bahwa 16 karakter yang muncul pada Siswa tersebut ada. Meskipun karakter dominan belum disebutkan disini.

Selain Guru PAI peneliti juga melakukan wawancara dengan Guru PPKN saat ditanya mengenai karakter apasaja yang muncul pada Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah Pejagoan beliau menjawab : “Karakter yang muncul adil hal ini terlihat saat pembagian kelompok belajar mereka ingin dibagi secara diundi, berpikir positif sudah mulai nampak terlihat saat ada permasalahan mereka cenderung mau mencari solusi dengan berkonsultasi Guru dan dengan akhir instropeksi, cinta tanah air mulai tumbuh dari segi pemikiran, disiplin disemester satu mereka masih susah dan disemester dua terlihat disiplin saat masuk kelas dan dari segi

¹⁵ Siswa-Siswi SMPIT kelas IX, di SMPIT 3-7 Januari 2022

¹⁶ Guru PAI dan Guru Kelas diRuang Tamu Yayasan Selasa, 25 Januari 2022

mengumpulkan tugas sebagian besar cukup disiplin, gotong royongnya sudah terlihat. Mereka juga punya sikap peduli hal ini terlihat saat Guru membawa buku banyak mereka inisiatif untuk membantu, kemudian saat hujan mereka menjemput Gurunya ke kantor, integritas sudah mulai terlihat pada beberapa anak”.¹⁷ Dari sini terlihat bahwa karakter yang disebutkan oleh Guru PPKN adalah adil, disiplin, berpikir positif, gotong royong, suka menolong. Lima karakter dominan satu karakter yaitu berpikir positif disebutkan. Kedua pernyataan di atas meskipun berbeda akan tetapi punya satu kesamaan yaitu sama-sama ada perubahan dalam karakter Siswa, yaitu mereka menjadi lebih disiplin.

Kami juga melakukan wawancara dengan Guru Tahfidz, mengenai adakah tujuan khusus dari menghafal Al – Qur’an untuk membentuk karakter tertentu? Pertanyaan ini dijawab oleh Guru Tahfidz menyatakan bahwa: “Tidak ada tujuan khusus akan tetapi ada karakter yang pasti muncul yaitu tanggungjawab, disiplin, karena dalam hafalan butuh keduanya. Selain kedua hal tersebut ada religius, dan ikhlas. Jawaban beliau mengenai apakah ada tujuan khusus untuk menanamkan karakter tertentu. Kemudian beliau juga menjawab pertanyaan lain mengenai karakter apa saja yang muncul dalam diri anak bahwa “berpikir positif, disiplin, gotong royong dilihat dari anak yang belum bisa hafalan senang bantu teman, pengendalian emosi saat anak tidak bisa hafal terlihat emosinya saat belum bisa hafalan, percaya diri orang yang hafalannya bagus percaya diri. Kebanyakan yang hafalannya bagus di mata pelajaran lain mudah untuk menyesuaikan. Nasionalis dengan membaca tarjim yang berisikan sejarah. Karakter berpikir positif dan ikhlas adalah karakter dominan yang disebutkan oleh Ustadzah Faizah. Sedangkan karakter lain yang muncul juga disebutkan yaitu disiplin, gotong royong, percaya diri, sabar (pengendalian emosi), dan tanggung jawab.

Selain wawancara terhadap Guru peneliti juga melakukan wawancara terhadap Walimurid. Karakter yang muncul dalam diri Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah juga dikuatkan dengan pernyataan wali murid kelas IX, saat ditanya mengenai karakter apa saja yang muncul dalam diri Ananda. Menurut pernyataan Bunda A.H bahwa Ananda A.H mempunyai karakter “berdaya saing, berpikir positif, bersih, cerdas, kreatif, pengendalian emosi, santun dan tanggung jawab”.¹⁸ Menurut Bunda L.A bahwa Ananda “berpikir positif, jujur, kasih sayang, religious, rendah hati. Alasan menjadi berpikir positif karena yang dihafal mengajarkannya. Jujur: seberapa kemampuan menghafal akan dimurojaah, kasih sayang isi yang dihafalkan mengajarkannya, religius: kebiasaan yang dikerjakan dalam menghafal menjadi semakin

¹⁷ Guru PPKN, di ruang Tamu SMPIT Sabtu, 5 Februari 2022

¹⁸ Walimurid kelas IX, pada Rabu, 16 Februari 2022

religius (akhlaknya lebih baik), rendah hati; merasa bahwa tidak ada yang pantas disombongkan”. Menurut Bunda Salsabila Zalfa Ananda menjadi disiplin karena dengan disiplin bisa menumbuhkan karakter yang lainnya terutama menghafal Al – Qur’an. Menurut Bunda Fahmi karakter yang muncul pada Ananda “berdaya saing, cerdas, cinta damai, cinta tanah air, disiplin, gotong royong, hemat, integritas, jujur, kasih sayang, mandiri, nasionalisme, peduli, percaya diri, religious, santun, tanggung jawab dan toleran. Karena anak berjalan sesuai sunah dan Al – Qur’an”. Menurut Bunda Muhammad Adifranzy Ananada Berpikir positif, jujur, mandiri, santun, peduli. Sedikit banyak dari sikap tersebut dari anak sudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan wawancara dengan walimurid lima karakter karakter yang dominan muncul disebutkan semua yaitu berpikir positif, jujur, ikhlas, mandiri dan sabar.

Berdasarkan lima karakter yang dominan muncul ada dua karakter yang dominan yaitu berpikir positif dan sabar. Kedua karkter ini diperkuat dengan pernyataan dari Walimurid, Guru PPKN, dan Guru Tahfidz. Akan tetapi karakter disiplin juga cukup dominan disebutkan berdasarkan wawancara dengan Guru PAI, Guru Tahfidz dan Guru PPKN meskipun dalam wawancara dengan Siswa karakter disiplin tidak dominan. Dari sini kita tahu bahwasannya pernyataan antara Siswa dan Siswi, Musrif, Musrifah, Guru kelas PAI, Guru PPKN, dan Wali Murid kelas IX meskipun terdapat beberapa pernyataan yang berbeda akan tetapi mempunyai pernyataan yang sama yaitu adanya perubahan karakter yang terjadi pada Ananda lewat program Tahfidz yang dislenggarakan sekolah. Ada lima nilai karakter yang paling dominan muncul menurut Siswa dan Siswi yaitu berfikir positif, ikhlas, mandiri, sabar, dan jujur. Akan tetapi jika menurut pandangan umum ada dua yaitu berpikir positif dan sabar. Berdasarkan wawancara yang telah kami lakukan kita dapat mengetahui bahwasannya teori mengenai pendidikan karakter melalui menghafal Al – Qur’an adalah usaha sadar yang dilakukan seseorang, dengan cara menghafal, membaca dan memahami makna Al – Qur’an yang dilakukan secara konsisten untuk membentuk karakter diri menjadi lebih baik, definisi tersebut benar adanya. Karena terjadi perubahan pada sikap serta terbentuknya karakter pada Siswa dan Siswi SMPIT Arrisalah Pejagoan, melalui proses hafalan yang mereka lakukan dari menghafal, membaca, memahami makna Al – Qur’an maka dari itu dapat dikatakan bahwa karakter dapat terbentuk melalui hafalan yang dilakukan secara konsisten.

Dalam membentuk karakter sendiri bisa dilakukan dengan berbagai cara, Imam Al Ghazali membaginya menjadi tiga cara yaitu keteladanan, kisah atau story telling, dan pembiasaan. Dalam hal ini peneliti memilih menggunakan pembiasaan menghafal Al-Qur’an Adapun penelitian ini juga mempunyai relevansi dengan penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Shobirin dalam penelitiannya yang berjudul Pembelajaran Tahfidz Alquran dan

Penanaman Karakter Islami, hal ini berdasarkan jurnal Volume 6, Nomor 1 tahun 2018.¹⁹ Dalam penelitiannya pembelajaran Tahfidz dapat digunakan untuk membentuk 5 karakter Islami yaitu religus, bersih, istiqomah, disiplin dan sabar dalam pemebelajaran. Adapun dalam penelitian lain yang dilakukan oleh saudari Nisaul Afiah Septiana seorang Mahasiswi IAIN Ponorogo yang bernomor induk 21.061.7031 dalam skripsinya berjudul “Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Cinta Ilmu Melalui Program Tahfidz “*One Day One Ayat*” Tahun Pelajaran 2021/2022 (Study Deskriptif di Mi Maarif Cekok).²⁰ Berdasarkan penelitiannya program Tahfidz dapat mewujudkan karakter disiplin dan cinta ilmu. Hal ini membuktikan bahwa penanaman karakter menggunakan pembiasaan menghafal Al-Qur’an dapat dilakukan.

KESIMPULAN

Proses pembelajaran Tahfidz di SMPIT Arrisalah Pejagaoan Kebumen seringkali dilakukan pada waku siang hari sebelum dan sesudah solat Duhur. Adapun jika pelaksanaan dilakukan pada pagi hari hanya pada hari Rabu. Dalam proses pembelajaran Tahfidz menggunakan metode Tikrar. Metode Tikrar sendiri ialah mengulang-ngulang bacaan, dalam pelaksanaannya mengulang bacaan minimal sebelas kali. Pembelajaran Tahfidz dibuka dengan doa bersama kemudian dilanjutkan murajaah dua halaman secara bersama, kemudian membuat hafalan lalu setoran, sambil menunggu setoran Siswa lain menghafal terlebih dahulu. Kemudian diakhiri dengan doa sesudah membaca Al-Qur’an. Adapun untuk motivasi diberikan kepada Siswa dan Siswi tidak setiap hari, seringkali diberikan ketika Siswa dan Siswi mengalami kejenuhan dalam menghafal.

Pembelajaran Tahfidz yang dilakukan secara konsisten maka akan membentuk karakter pada Siswa dan Siswi SMPIT Arrislah Pejagoan. Maka berkat adanya pembelajaran menghafal Al-Qur’an dalam wawancara yang peneliti lakukan, peneliti menemukan enam belas karakter yang muncul pada Siswa dan Siswi SMPIT yaitu berfikir positif hemat, mandiri, kompetitif, ikhlas, bersih, cinta damai, sabar, jujur, gotong royong, kreatif, disiplin, kasih sayang, kerja keras, optimis, dan adil. Dari enambelas karakter ini ada lima nilai karakter yang paling

¹⁹ Muhammad Shobirin, 2018, Pembelajaran Tahfidz Alquran dan Penanaman Karakter Islami, Jurnal IAIN Kudus, No. 6 Hal. 1

²⁰ Nisaul Afiah Septiana, *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Cinta Ilmu Melalui Program Tahfidz “One Day One Ayat” Tahun Pelajaran 2021/2022 (Study Deskriptif di Mi Maarif Cekok)*, (Skripsi Mahasiswi IAIN Ponorogo: tahun 2021).

dominan muncul yaitu berfikir positif, ikhlas, mandiri, sabar, dan jujur. Dan dari lima karakter ini ada dua karakter yang lebih dominan secara umum yaitu berfikir positif dan sabar.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah, Nisaul S, (2021) *Penerapan Pendidikan Karakter Disiplin Dan Cinta Ilmu Melalui Program Tahfidz “One Day One Ayat” Tahun Pelajaran 2021/2022 (Study Deskriptif di Mi Maarif Cekok*, Skripsi Mahasiswi IAIN Ponorogo
- Kompasiana.commercial.(2020),*BahayanyaInternetbagiRemaja*,<https://www.kompasiana.com/intanazkaf/5e6f6a96d541df53d7094702/bahaya-internet-bagi-remaja>, Diakses 12 Oktober 2021, jam 20.30
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung. Alfabeta.
- Majid, A dan Andayani, D. (2011). Pendidikan Karakter Perspektif Islam. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Shobirin, Muhammmad, (2018), Pembelajaran Tahfidz AL- QUR’AN dan Penanaman Karakter Islami, *Jurnal IAIN Kudus*, (6) 1.1